

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini, pengaruh teknologi informasi dan komunikasi sudah tidak dapat dipisahkan lagi dari kehidupan sehari-hari manusia. Hal ini kemudian dimanfaatkan oleh perusahaan-perusahaan untuk memenangkan persaingan terhadap rival dan menghemat biaya yang dikeluarkan. Dalam berbisnis, Teknologi informasi dan komunikasi juga diperlukan untuk mencegah hal-hal yang bisa menurunkan profitabilitas perusahaan yang dikarenakan human error.

Pembelian dan penjualan merupakan kegiatan yang mempengaruhi jumlah persediaan. Pembelian akan menambah jumlah persediaan, sedangkan penjualan akan menguranginya. Ketiga hal tersebut saling berkaitan dan merupakan inti kegiatan perusahaan. Informasi yang dihasilkan akan membantu manajer dalam memutuskan jumlah persediaan yang akan dibeli, maupun jumlah yang tersedia untuk dijual, serta mengontrol dan mengawasi jumlah aset persediaan perusahaan.

CV. Lestari Inti Makmur yang terletak di Jalan Tilak No. 84, Medan adalah bentuk usaha perseroan komanditer yang bergerak di bidang aksesoris spring bed dan sofa. Visi dan Misi perusahaan yaitu menjual produk-produk berkualitas kepada para pelanggan. Adapun produk-produk yang ditawarkan kepada pelanggan berupa per(m-guard), staples, lem latex, aksesoris lubang angin, dan ringplat. Gudang CV. Lestari Inti Makmur sendiri terletak di Jalan Tangguh Bongkar IX Mandala, Medan. dalam operasionalnya, penjualan perusahaan semakin meningkat, sehingga pimpinan ingin mencari solusi agar setiap proses yang dilakukan menjadi lebih efisien dan setiap pelanggan dapat terlayani dengan baik ketika pelanggan melakukan pemesanan barang. Pada awalnya pembayaran pada CV. Lestari Inti Makmur dapat menggunakan uang tunai ataupun kredit dan karyawan harus mengecek setiap barang yang tersedia di gudang ketika pelanggan menanyakan suatu barang, mengingat banyaknya pesanan dan retur barang yang terjadi setiap hari, para karyawan masih belum bisa bekerja maksimal dikarenakan kurangnya informasi barang yang tersedia yang menyebabkan karyawan kantor tidak mengetahui jumlah stok yang pasti di gudang.

Kejadian ini dapat mengakibatkan pencatatan persediaan menjadi tidak sesuai karena lokasi kantor dan gudang yang berbeda.

Pentingnya aliran informasi dan keakuratan informasi mengenai produk barang di CV. Lestari Inti Makmur sangat mendukung dalam pengambilan keputusan bagi pimpinan ketika ingin melakukan laporan penjualan, retur maupun piutang. Oleh karena itu pimpinan ingin membangun sebuah sistem informasi persediaan dan penjualan agar karyawan dan pimpinan dapat mengetahui sisa persediaan di gudang secara cepat dan tepat.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik mengembangkan suatu sistem dengan judul “Pengembangan Sistem Informasi Persediaan dan Penjualan Pada CV. Lestari Inti Makmur” sebagai judul dari tugas akhir.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka penulis merumuskan permasalahan yang terjadi sebagai berikut:

- a. Kurangnya informasi menyebabkan pelanggan harus menunggu saat melakukan pemesanan barang.
- b. Lokasi kantor dan gudang yang berbeda sehingga dapat memungkinkan kesalahan pencatatan persediaan yang mengakibatkan pimpinan susah mengambil keputusan.

1.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup pembahasan adalah pengelolaan data persediaan pada CV.LIM, pengelolaan data persediaan terdiri dari:

- a. Input : Data Barang, Data Pelanggan, Data Penjualan, Data Retur Penjualan, Data Pemesanan, Data Retur Penjualan, Data Penyesuaian Barang, Data Barang Masuk.
- b. Proses : Penjualan Barang, Pengelolaan Persediaan, Pembayaran Piutang, Pembuatan Laporan.
- c. Output : Laporan Penjualan, Laporan Persediaan, Laporan Piutang, Faktur Penjualan, Laporan Penyesuain Barang, Laporan Retur

Penjualan, Surat Pengiriman, Daftar Pemesanan, Bukti Retur Penjualan, Bukti Tanda Terima.

Penjualan secara tunai maupun kredit dapat dilakukan di perusahaan CV.Lestari Inti Makmur. Hal ini dimungkinkan mengingat barang yang dijual merupakan bahan baku perabot dan pelanggan yang membeli pun bervariasi dari individu, perusahaan kecil, hingga perusahaan besar.

Metode persediaan yang digunakan adalah metode FIFO. Karena barang yang masuk ke gudang akan langsung disusun dengan menimpa barang yang sudah ada, sehingga barang yang terakhir masuk adalah barang yang pertama kali keluar.

1.4 Tujuan dan Manfaat

Tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk mengembangkan sistem informasi persediaan dan penjualan untuk mengatasi permasalahan yang terjadi pada CV. Lestari Inti Makmur.

Adapun manfaat dilakukannya penelitian ini adalah pelanggan tidak perlu menunggu lagi untuk melakukan pemesanan barang karena sistem akan langsung menunjukkan stok barang di gudang serta informasi jumlah stok barang yang diperoleh pimpinan lebih akurat sehingga memudahkan dalam hal pembelian.

1.5 Metodologi Penelitian

Dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini penulis mengembangkan sistem ini dengan metode SDLC (System Development Life Cycle). SDLC adalah sebuah siklus untuk mengembangkan sistem dan mendukung pengguna dengan melalui tahapan perencanaan, analisa, perancangan dan implementasi dengan cara memahami dan menyeleksi keadaan dan proses yang dilakukan pengguna untuk dapat mendukung kebutuhan pengguna. Berikut adalah tahapan-tahapan pengembangan sistem, yaitu :

1. Mengidentifikasi Masalah, Peluang, dan Tujuan.

Di tahap pertama dari siklus pengembangan sistem ini sangat penting bagi keberhasilan proyek, karena tidak seorangpun yang ingin membuang-buang waktu kalau tujuan masalah yang keliru oleh karena itu penganalisis akan mengidentifikasi

masalah dengan menggunakan Diagram *Ishikawa* atau *Fishbone* untuk mengidentifikasi, menyelidiki dan menyatakan masalah juga sebab dan akibatnya.

2. Menentukan syarat – syarat informasi

Dalam tahap selanjutnya, penganalisis menentukan syarat-syarat informasi untuk para pengguna yang terlibat. Di antara perangkat-perangkat yang dipergunakan untuk menetapkan syarat-syarat informasi didalam bisnis di antaranya adalah :

- a. Menyertakan Gambaran Umum Perusahaan serta lokasi dan Struktur Organisasi perusahaan.
- b. Menganalisis dokumen-dokumen masukan dan keluaran yang digunakan dalam sistem.
- c. Menganalisis prosedur kerja yang sedang digunakan perusahaan berjalan..

3. Menganalisis kebutuhan sistem.

Tahap berikut ialah menganalisis kebutuhan-kebutuhan sistem. Sekali lagi, perangkat dan teknik-teknik tertentu akan membantu penganalisis menentukan kebutuhan. Perangkat dan teknik yang dilakukan dalam tahapan ini adalah :

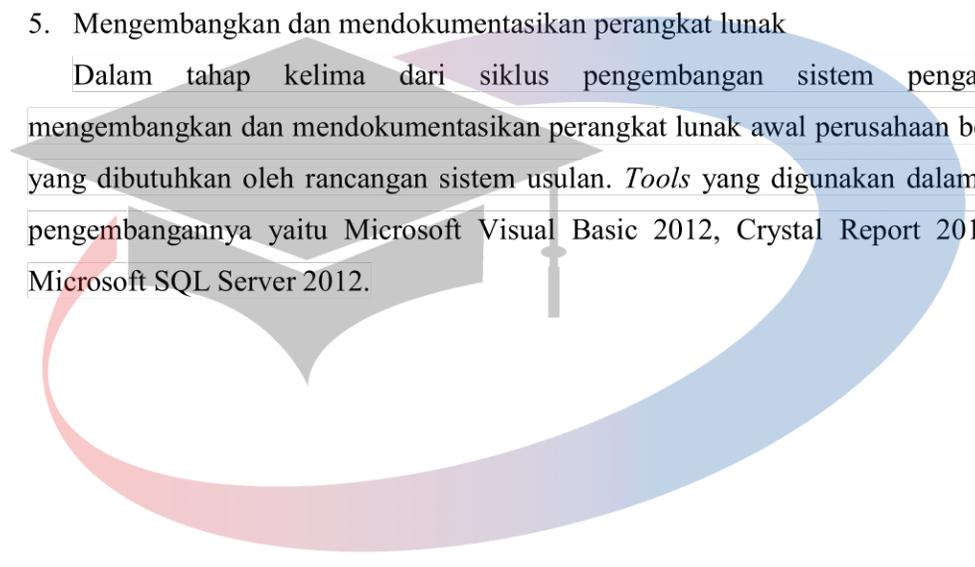
- a. Menganalisis kebutuhan-kebutuhan yang harus dipenuhi oleh sistem usulan.
- b. Merancang DFD logik dan fisik usulan untuk menyelesaikan permasalahan yang timbul dalam sistem berjalan.
- c. Membuat logika proses.
- d. Merumuskan kamus data yang akan digunakan dalam perancangan tabel dalam *database*.

4. Merancang sistem yang direkomendasikan

Dalam tahap ini penganalisa sistem menggunakan informasi-infromasi yang terkumpul sebelumnya untuk mencapai sebuah desain sistem informasi yang lebih logik. Proses-proses yang dilakukan pada tahapan ini adalah :

- a. Merancang bentuk DFD fisik sistem usulan yang akan dipakai.
- b. Merancang format laporan pemakai (*User Interface*) dari keluaran (*Output*) sistem usulan. *Tools* yang digunakan adalah Crystal Report 2012.
- c. Merancang bentuk antarmuka yang akan digunakan sebagai masukan (*Input*) sistem usulan. *Tools* yang digunakan adalah Microsoft Visual Basic 2012.

- d. Merancang basis data (*Database*) yang akan digunakan dalam sistem usulan yang terdiri dari Normalisasi, struktur *Database* dan hubungan antar tabel (*Relationship*). *Tools* yang digunakan adalah Microsoft SQL Server 2012.
 - e. Merancang *user interface* yang akan digunakan dalam sistem terkomputerisasi yang diusulkan. *Tools* yang digunakan adalah Visual Basic 2012.
5. Mengembangkan dan mendokumentasikan perangkat lunak
- Dalam tahap kelima dari siklus pengembangan sistem penganalisis mengembangkan dan mendokumentasikan perangkat lunak awal perusahaan berjalan yang dibutuhkan oleh rancangan sistem usulan. *Tools* yang digunakan dalam tahap pengembangannya yaitu Microsoft Visual Basic 2012, Crystal Report 2012 dan Microsoft SQL Server 2012.



UNIVERSITAS
MIKROSKIL